

Hendra Yuda Pramanta. (2015). Gambaran Tingkat Pendidikan Dengan Pengambilan Keputusan Keluarga Dalam Memilih Pelayanan Kesehatan di Dusun Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Pembimbing:

Dianita Sugiyo, Ns., MHID

INTISARI

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan dengan pengambilan keputusan keluarga dalam memilih pelayanan kesehatan, mengetahui pelayanan kesehatan yang paling sering digunakan, dan alasan pemilihan pelayanan kesehatan di Dusun Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 60 keluarga dengan menggunakan *total sampling*.

Hasil penelitian ini yaitu tingkat pendidikan pengguna pelayanan kesehatan medis terbanyak adalah masyarakat berpendidikan SMA dengan jumlah 24 orang, masyarakat dusun bodeh lebih banyak memilih puskesmas untuk pelayanan kesehatan medis yaitu sebanyak 23 orang (38%) yang menyatakan biaya yang murah menjadi alasan dalam memilih pelayanan kesehatan medis dan 11 orang (18,3%) masyarakat dusun bodeh memilih pelayanan kesehatan tradisional karena adanya kepercayaan pada pelayanan tersebut.

Masyarakat Dusun Bodeh memiliki tingkat pendidikan yang beragam mulai dari SD, SMP, SMA, D3, S1, dan S2. Pelayanan kesehatan medis yang sering dimanfaatkan masyarakat Dusun Bodeh adalah dokter praktik (15%), rumah sakit swasta (26%), rumah sakit negeri (5,0%), puskesmas (38,8%) dan lain-lain (5,0%). Pelajaran kesehatan tradisional yang sering dimanfaatkan masyarakat dusun bodeh adalah tukang urut (41,7%), ahli patah tulang (1,7%), dan lain-lain (3,3%). Puskesmas adalah pelayanan medis yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 23 orang (38%) dan untuk pelayanan kesehatan tradisional masvarakat dusun bodeh banyak memanfaatkan tukang urut yaitu sebanyak 25 orang (41,7%).

Kata kunci: Tingkat pendidikan, keluarga, pengambilan keputusan, pemilihan pelayanan kesehatan.

Hendra Yuda Pramanta. (2015).*The Description of Education Level with Family Decision Making in Selecting The Health Care Service at Dusun Bodeh, Ambarketawang.*

Adviser:

Dianita Sugiyo, Ns., MHID

ABSTRACT

Health care service is an equipment or a place which is use to organize health care program in promotive, preventive, curative or rehabilitative that was held by government, the district government, or community. The purposes of this research are to know the description of educational level with family decision making in selecting the health care service, to know the health care service that was often be used, and the reason of selecting health care service at Dusun Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

This research is a quantitative description research with cross sectional approach. Total respondent in this research are 60 families using total sampling.

The results are that the most of health care service users' educational level is senior high school with total 24 people, 23 dusun Bodeh's people choose Puskesmas as a medical health care service because it did not cost a lot of money and 11 dusun Bodeh's people choose traditional health care service because of belief value on it.

Dusun Bodeh's people have a various educational level start on SD, SMP, SMA, D3, S1, and S2. Medical health care service that was often be used are practitioner doctor (15%), private hospital (26%), civil hospital (5%), puskesmas (38,8%), etc (5%). Traditional health care service that often be used are masseur (41, 7%), broken bones' technician (1,7%) and etc (3,3%). Puskesmas is a medical health care service that often be used by 23 people (38%) and masseur is a traditional health care service that often be used by 25 people (41,7%).

Keywords: Educational level, family,decision making, selection of health care service.